

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah, yang berlokasi di kecamatan Mantewe kabupaten Tanah Bumbu, dikenal oleh masyarakat setempat sebagai institusi yang memiliki prestasi yang cukup baik. Reputasi ini menjadikan Pondok Pesantren Salafiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang disegani dan menjadi pilihan utama bagi banyak orang tua dalam mengirimkan anak-anak mereka untuk menuntut ilmu agama. Namun, berdasarkan data yang diperoleh peneliti terkait dengan prestasi santri pondok pesantren ini, ditemukan bahwa tidak terdapat peningkatan prestasi yang signifikan dari waktu ke waktu. Prestasi santri yang diharapkan dapat berkembang dan mencapai tingkat yang lebih tinggi, ternyata cenderung stagnan dan belum mampu bersaing secara optimal di tingkat yang lebih luas.

Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah. Salah satu aspek penting yang perlu diteliti lebih lanjut adalah peran kepemimpinan kiai dalam memotivasi, membimbing, dan mengarahkan santri agar dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi. Kiai, sebagai pemimpin tertinggi di pondok pesantren, memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan diri santri.

Dalam lingkungan pesantren kiai menjadi tokoh sentral yaitu sebagai pemilik, pemimpin sekaligus pengajar di pesantren yang di pimpin.¹ Kiai dan pesantren merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kiai dengan kharisma dan kemampuannya dapat mengelola pondok pesantren dengan baik. Peran kiai yang signifikan dapat menjadi ciri pondok pesantren itu sendiri.² Kepemimpinan kiai merupakan faktor penentu bagi perkembangan pondok pesantren. Seperti dalam surah Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَأَذَقْنَا لِرَبُّكَ لِمَلَأَكَةِ إِيَّيْ جَاعِلٍ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً، قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ، وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالِ إِنْ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Allah menggunakan istilah 'Khalifah' yang berkaitan erat dengan kepemimpinan. Ayat ini, menurut Tafsir Ibnu Katsir, mengandung pelajaran tentang kebijaksanaan Allah dalam memilih Adam sebagai khalifah, pentingnya keadilan dalam kepemimpinan manusia, serta tanggung jawab manusia untuk memelihara bumi dan mengelola sumber daya dengan baik sesuai dengan kehendak-Nya.

Kepemimpinan di pondok pesantren merupakan salah satu faktor terpenting dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut akan dipegang oleh seseorang yang memiliki kemampuan seperti halnya seorang kiai.

¹ Siti Julaiha dkk, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Dalam Pondok Pesantren* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022):70

² Khasanuri, *Kepemimpinan Klan Kiai Dalam Pendidikan Pesantren Modern* (Ciputat: Young Progressive Muslim, 2022): 33

Sosok kiai sangat dihormati dan mendapat tempat istimewa dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai manusia yang berilmu sekaligus beriman.³

Pondok Pesantren Salafiyah Al Istiqamah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Tanah Bumbu tepatnya di Jl. Transmigrasi KM 41 Desa Mantewe Kecamatan Mantewe. Pondok ini merupakan yayasan mandiri tanpa bantuan pendanaan dari pemerintah. Kemandirian sangat diterapkan dalam pondok pesantren salafiyah al-istiqamah, salah satunya dengan mengadakan berbagai usaha seperti budidaya ikan dan adanya kantin pondok yang dijalankan oleh ustadzah dengan bantuan para santri.

Pondok pesantren ini sudah berdiri sejak tahun 2006, pada awalnya hanya berupa Madrasah Ibtidaiyah (MI) sehingga santri masih pulang pergi. Tahun 2010, mulai ada santri yang mondok di pesantren. Saat itu, pendidikannya baru sampai tingkat MTs. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak santri yang mendaftar, sehingga berkembang menjadi beberapa jenjang pendidikan.

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe mengikuti program kesetaraan pendidikan yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama yaitu Program Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) untuk mengelola satuan pendidikan non formal yang sudah berijazah negeri dengan tingkatan Ula yang setara dengan SD/MI, Wustha yang setara dengan SMP/MTs, dan Ulya yang setara dengan SMA/MA/SMK/MAK.

³ Mohammad Fadilah, 'Model Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Pondok Pesantren Kebon Jambu Ciwaringin Cirebon', *Jurnal Education* 7, no. 1 (2021): 20.

Dalam meningkatkan prestasi santri kiai menyediakan program ekstrakurikuler diantaranya muhadharah, tilawah, kaligrafi dan adanya percakapan dua bahasa. Bahasa yang diajarkan adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh santri dan asatidz di pondok pesantren. Program-program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan bakat santri, sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi di berbagai bidang.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana kiai dapat berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator dalam mengoptimalkan potensi santri.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.**

B. Definisi Operasional

1. Implementasi Kepemimpinan

Implementasi kepemimpinan merupakan proses penerapan ide, kebijakan atau rencana umum dan rencana jangka panjang, atau inovasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sosok pemimpin yang memiliki kekuatan untuk menggerakkan dan memengaruhi orang, sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

2. Kepemimpinan Kiai

Kepemimpinan kiai adalah suatu proses dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian seseorang yang diangkat sebagai pemuka agama oleh masyarakat sekitar berpendidikan formal atau nonformal, yang mempunyai kedalaman pengetahuan agama islam dan kesungguhannya dalam berjuang untuk kepentingan agama islam, keikhlasan di tengah umat, dan kekhusyu'annya dalam beribadah, serta bisa sebagai uswatun hasanah (suri tauladan baik) bagi masyarakat dengan kewibawaannya, kharismatik yang dimilikinya, masyarakat tunduk kepadanya, dan dijadikan sebagai sarana dalam rangka membimbing, menuntun, mengarahkan, meyakinkan yang dipimpinya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa bekerja sama untuk mencapai satu tujuan.

3. Prestasi Santri Pondok Pesantren

Prestasi santri pondok pesantren adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok santri di pondok pesantren dalam bidang kegiatan tertentu. Prestasi terbagi menjadi dua, yaitu akademik dan non akademik.

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu tentang “Implementasi Kepemimpinan Kiai dalam Meningkatkan Prestasi Santri” dengan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kiai sebagai educator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe?
2. Bagaimana kepemimpinan kiai sebagai manager dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe?
3. Bagaimana kepemimpinan kiai sebagai administrator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe?
4. Bagaimana kepemimpinan kiai sebagai supervisor dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe?
5. Bagaimana kepemimpinan kiai sebagai leader dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe?
6. Bagaimana kepemimpinan kiai sebagai innovator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe?
7. Bagaimana kepemimpinan kiai sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kepemimpinan kiai sebagai educator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
2. Mendeskripsikan kepemimpinan kiai sebagai manager dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.

3. Mendeskripsikan kepemimpinan kiai sebagai administrator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
4. Mendeskripsikan kepemimpinan kiai sebagai supervisor dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
5. Mendeskripsikan kepemimpinan kiai sebagai leader dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
6. Mendeskripsikan kepemimpinan kiai sebagai innovator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
7. Mendeskripsikan kepemimpinan kiai sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan kajian teoritis tentang implementasi kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe pada khususnya dan pada umumnya untuk semua lembaga pendidikan.
- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan manajemen pendidikan islam terutama dalam bidang manajemen pemasaran yang dapat digunakan sebagai bahan pedoman penelitian sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren, hasil penelitian ini sebagai bahan dalam meningkatkan kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri di PPS Al-Istiqamah Mantewe.
- b. Bagi Penulis, guna memahami masalah yang berkaitan dengan implementasi kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu disini bertujuan agar tidak terjadinya plagiasi dan terulangnya penulisan terdahulu, maka penulisan terdahulu sangat relevan untuk dipaparkan. Tentunya penulisan terdahulu yang penulis cantumkan ada hubungan dan kaitannya dengan tema yang hampir sama tetapi objek dan tempat penelitian yang berbeda, sehingga hasil yang didapatkan pun juga berbed. maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama, Karisma Amalia Sari (2018), Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember melakukan penelitian dengan judul skripsi "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Program Excellent Class Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".⁴ Penelitian ini menggunakan

⁴ Karisma Amalia Sari, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Program Excellent Class Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung

pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini, 1) Kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader yaitu terlihat dari kepemimpinan kepala madrasah yang mampu menjadi teladan, jujur, berkepribadian baik, dan transparan dalam melaksanakan perannya sebagai leader, karena selalu melakukan pencatatan dan laporan kepada yayasan yang mana bisa menjadi teladan bagi semua masyarakat madrasah. 2) Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu; kepala madrasah melakukan rapat mengenai pelaksanaan Workshop, memberi pelatihan di madrasah sendiri, dan memberi kesempatan kepada guru mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan diluar madrasah. 3) kepemimpinan kepala madrasah sebagai administrator yaitu dilaksanakan dengan mengelola Buku Pedoman Dokumentasi 1 Program *Excellent Class*, mengkoordinir kepala TU untuk melakukan pencatatan administrasi siswa.

Persamaan penelitian ini yaitu sama tentang kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi. Perbedaanya terletak pada tempat yang diambil, pada penelitian ini dilakukan di madrasah sedangkan peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren. Selain itu fokus pada penelitian juga berbeda, pada penelitian ini fokus penelitian yaitu kepala madrasah sebagai leader, manajer, dan administrator. Sedangkan fokus peneliti yaitu *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator* (EMASLIM).

Penelitian kedua, Tarmizi Thahir (2017), mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram melakukan penelitian dengan judul skripsi "Kepemimpinan

Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018' (Skripsi, Jember, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, 2018).

Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Ma Nw Tanak Maik Desa Masbagik Utara Baru Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017".⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini: Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah NW Tanak Maik telah berjalan dengan baik, dalam artian kepemimpinan dijalankan dengan gaya demokratis, tipe atau model kepemimpinan demokratis memang dipandang tipe atau model kepemimpinan yang paling efektif, karena tipe kepemimpinan demokratis tidak selamanya menjamin kepemimpinan seseorang. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NW Tanak Maik, memandang situasi dan kondisi, maka bisa saja tipe atau model kepemimpinan lainnya harus digalakkan oleh seorang kepala madrasah. Implikasi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah NW Tanak Maik Masbagik Utara Baru dapat dilihat pada prestasi siswa Madrasah Aliyah NW Tanak Maik menunjukkan hasil yang sudah baik, itu terbukti Madrasah Aliyah NW Tanak Maik telah menunjukkan hasil belajar yang baik dengan meluluskan siswanya secara 100% nilai ujian nasional, dan meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Sedangkan prestasi non akademik Madrasah Aliyah NW Tanak Maik telah banyak mendapatkan prestasi unggulan yang dominan dari tahun-tahun sebelumnya dan Madrasah Aliyah NW Tanak Maik sangat berpotensi pada setiap cabang lomba yang diikutinya baik ditingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi.

⁵ Tarmizi Thahir, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Ma Nw Tanak Maik Desa Masbagik Utara Baru Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017' (Skripsi, Mataram, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2017).

Persamaan penelitian ini yaitu sama tentang kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi. Perbedaannya terletak pada tempat yang diambil, pada penelitian ini dilakukan di madrasah sedangkan peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren. Selain itu fokus pada penelitian juga berbeda, pada penelitian ini fokus penelitian tentang gaya kepemimpinan dan implikasi kepemimpinan. Sedangkan fokus peneliti yaitu kepemimpinan kiai sebagai yaitu *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator* (EMASLIM).

Penelitian ketiga, Riski Alfata, 2023 mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh melakukan penelitian dengan judul skripsi "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sman 1 Abdy".⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran kepala sekolah adalah meningkatkan sistem perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi terhadap sekolah, kerja sama yang baik dengan seluruh guru dan staf, membuat kebijakan-kebijakan yang dianggap mampu mendongkrak sistem pendidikan; 2) Peningkatan prestasi belajar siswa adalah dengan terus memberikan semangat dan motivasi baik kepada guru, staf karyawan dan juga kepada siswa, menyiapkan seluruh sarana dan prasarana yang memadai dengan didukung oleh kelengkapan belajar; 3) Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sistem kerja sama dan profesionalitas dan melaksanakan tugas, dukungan sarana dan prasarana serta

⁶ Riski Alfata, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMAN 1 Abdy' (Skripsi, Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2023).

kepedulian kepala sekolah terhadap perkembangan sistem pendidikan di sekolah serta dukungan dari pihak-pihak terkait dalam mendukung sistem program yang dilaksanakan di sekolah. Sedangkan faktor penghambat adalah masih kurang terjalinnya hubungan dengan orang tua siswa terutama orang tua siswa yang lokasi rumah jauh dari sekolah, sehingga pihak sekolah tidak dapat melakukan pengawasan langsung terhadap perkembangan siswa, selain itu adanya sebagian siswa yang kadang-kadang masih melanggar aturan-aturan dan kebijakan sekolah sehingga membuat guru kewalahan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

Persamaan penelitian ini yaitu sama tentang kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi. Perbedaannya terletak pada tempat yang diambil, pada penelitian ini dilakukan di sekolah sedangkan peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren. Selain itu fokus pada penelitian juga berbeda, pada penelitian ini fokus penelitian yaitu mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi. Sedangkan fokus peneliti yaitu kepemimpinan kiai sebagai yaitu *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator* (EMASLIM) dalam meningkatkan prestasi santri.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan peneliti tersusun secara sistematis dan memudahkan dalam pengolahan data dan penyajian data, maka peneliti membagi sistematika penulisan menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori dan Kerangka Berpikir, yang berisikan tentang: Manajemen Pemasaran dan Pola Pendidikan Pondok Pesantren.

BAB III: Metode Penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian, yang berisikan hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Penutup, yang berisikan Simpulan dan Saran.